

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit menjadi salah satu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan, pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dalam pemberian layanan kesehatan diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang berkualitas. Secara umum dalam pemberian layanan ini, rumah sakit pun memberikan pelayanan terbaik dalam rekam medisnya (Giyanafrenti, 2018)

Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (PERMENKES RI, 2022). Pelayanan yang diberikan kepada pasien tersebut baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat ditulis ataupun rekam dalam Rekam Medis.

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan suatu tempat yang digunakan sebagai tempat menyelenggarakan upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, daerah maupun masyarakat (PP NO. 47, 2016). Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik. Sistem ini menjadi gudang penyimpanan informasi elektronik berisi status kesehatan dan layanan kesehatan yang diperoleh pasien sepanjang hidupnya. Sistem digital ini tentunya akan membantu staf, dokter dan tenaga kesehatan untuk mengelola data pasien lebih mudah. Selain itu, pasien juga dapat mengakses data kesehatan mereka, sehingga ketika dibutuhkan,

pasien tidak perlu bingung meminta data fisik atau memberikan riwayat kesehatan lagi. Rekam medis pasien mulai beralih menjadi berbasis elektronik dengan diterbitkannya.

Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. Melalui kebijakan ini, fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik. Proses transisi dilakukan sampai paling lambat 31 Desember 2023. Penggunaan rekam medis elektronik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sistem pelayanan kesehatan secara global. Ini dapat dikembangkan untuk mengatasi pertimbangan memakai suatu sistem tersebut dilihat dari keadaan rumah sakit atau fasilitas kesehatan sangat penting guna memberikan pelayanan yang baik dan cepat kepada pasien, serta mengoptimalkan kinerja petugas kesehatan agar lebih memudahkan dan meminimalisir kesalahan dari pekerjaannya. Maka dibuatlah penelitian ini agar mengetahui perbandingan rekam medis manual dan rekam medis elektronik. (PERMENKES RI, 2022).

Beberapa faktor sangat penting untuk menyukseskan implementasi penerapan rekam medis elektronik seperti perencanaan menyeluruh, anggota tim yang berdedikasi dan dukungan dari manajemen fasilitas, penyandang dan pengembangan sistem komputer (Mashoka *et,al* 2019). Survei yang dilakukan oleh Persatuan Rumah Sakit Indonesia (PERSI) pada bulan Maret 2022 menemukan bahwa dari 3.000 Rumah Sakit di Indonesia, masih 50 % saja yang telah menerapkan sistem Rekam Medis Elektronik. Dari persentase tersebut, baru 16 % yang sudah menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik dengan baik. Fakta

ini menunjukkan bahwa masih banyak Rumah Sakit yang harus beralih ke sistem Elektronik, serta mengoptimalkan sistem elektronik yang telah diterapkan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Eshmun melalui wawancara dengan petugas pendaftaran ditempatkan bahwa di bagian pendaftaran masih sebagian yang menggunakan rekam medis manual 96 % seperti pada saat mendaftarkan pasien sedangkan rekam medis elektronik 10 % digunakan hanya untuk mendata pasien. Uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Efektivitas Antara Rekam Medis Manual Dan Rekam Medis Elektronik Pada Pendaftaran Pasien Di Rumah Sakit Eshmun Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perbandingan efektivitas antara rekam medis manual dan rekam medis elektronik pada pendaftaran pasien di RSUD Eshmun Tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana perbandingan ke efektivitasan antara rekam medis manual dan perkembangan rekam medis elektronik agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Rumah Sakit.

1.4 Manfaat

1. Bagi Rumah Sakit

Dapat memberikan saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas ataupun kelengkapan pelayanan Rumah Sakit di unit rekam medis

terutama di bagian pendaftaran pasien di RS Eshmun.

2. Bagi Institus Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pendidikan dan penelitian serta informasi yang berguna bagi mahasiswa khususnya bagian rekam medis maupun mahasiswa di bidang kesehatan lainnya.

3. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman tentang sistem rekam medis elektronik, dan mengetahui perbandingan sistem pada rekam medis elektronik dan manual di RSU Eshmun.